BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V simpulan, implikasi dan rekomendasi merupakan bagian akhir dalam penelitian ini bab ini berdasarkan pada seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Pada bab terakhir ini, peneliti menyimpulkan hasil yang berjudul "Penerapan Video Tutorial Vokal dalam Kanal YouTube pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas IX di SMP Negeri 1 Kroya Indramayu".

Paga bagian penyusunan skripsi ini akan dikemukakan hal-hak pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian terhadap hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan simpulan dan rekomendasi.

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap siswa dan siswi kelas IX SMP Negeri 1 Kroya Indramayu untuk mengetahui strategi, proses dan hasil dari penerapan video tutorial vokal dalam kanal YouTube pada pembelajaran seni budaya kelas IX dan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai teori-teori yang mendukung mengenai penerapan video tutorial vokal dalam kanal YouTube, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran daring Seni Budaya di SMP Negeri 1 Kroya Indramayu menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan dilakukan secara pararel dari kelas IX-A hingga IX-G. Maka dalam pembelajaran perlu menggunakan strategi penerapan yang tepat dalam proses pengemasan materi. Dan menyimpulkan untuk memanfaatkan video tutorial dalam kanal youtube untuk proses pembelajaran dan dikemas dalam bentuk *PowerPoint* yang berisikan teori, juga pembagian link video pada grup chat kelas. Penyesuaian ini dipertimbangkan dengan kondisi dan situasi pada saat proses pembelajaran yang dihadapi peserta didik. Dalam hal ini banyak sekali akun YouTube yang memberikan

- video-video pembelajaran atau konten pembelajaran yang dapat di manfaatkan untuk peroses pembelajaran.
- 2. Proses pembelajaran yang berlangsung secara pararel dan hanya menggunakan *WhatsApp* cukup membuat minat dan motivasi belajar siswa cukup rendah karena tidak adanya pengawasan pada proses pembelajaran. Respon siswa dalam bertanya terjadi dibeberapa kelas. Proses awal pembelajaran dimulai pukul 08.00, ini adalah waktu siswa untuk absensi setiap pertemuannya. Selanjutnya pukul 10.00 materi diberikan atau yang dimaksud pengiriman *PowerPoint* dan *Link* video YouTube yang digunakan didalam *PowerPoint*. Siswa atau peserta didik dibolehkan untuk bertanya melebihi dari jam pelajaran. Dan setiap pertemuan diberikan penugasan untuk merangkum materi sebagai tugas harian.
- 3. Berdasarkan strategi dan proses penerapan video tutorial dalam kanal *YouTube* pada pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Kroya Indramayu memiliki perbandingan respon yang berbeda setiap kelasnya. Minat belajar siswa cukup naik biarpun tidak naik secara signifikan tetapi ada kemajuan di beberapa siswa dikelas yang berbeda. Ternyata selama proses penelitian berlangsung ada beberapa siswa yang mengatakan rendahnya respon dari setiap kelas juga terdapat pengaruh dari mata pelajaran lain karena kurangnya interaksi pengajar atau guru dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan sedikitnya kenaikan dalam minat dan motivasi belajar siswa tidak membuat penerapan video tutorial vokal dalam kanal YouTube pada pembelajaran seni budaya ini tidak bisa disebut gagal juga. Karena penerapan ini cukup membantu dalam proses pembelajaran baik daring ataupun luring.

1.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi, antara lain penyesuaian guru terhadap kondisi peembelajaran daring dan terhadap siswa, yang akan dijabarkan sebagai berikut: membuktikan bahwasannya banyak *Platform* yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar atau guru untuk mendukung proses pembelajaran. Penerapan atau pemanfaatan video pembelajaran yang berada di YouTube juga terdapat sangat banyak dan beragam serta mudah di

1. Implikasi terhadap kondisi pembelajaran daring. Penelitian ini telah

akses oleh banyak orang sebagai media pendukung untuk proses

pembelajaran atau sebagai bahan pengajaran untuk guru atau pengajar

agar lebih kreatif untuk merencanakan proses pembelajaran dan

membuat suasana dalam pembelajaran jauh lebih menarik agar peserta

didik mempunyai minat dan motivasi belajar dan tujuan dari

pembelajaran itu sendiri dapat terwujud.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kroya Indramayu memiliki minat dan motivasi belajar yang sangat rendah. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan sedikit ketegasan tanpa

menghilangkan keramah-tamahan kepada peserta didik sebagai

tindakan upaya menaikan minat dan motivasi belajar peserta didik

bukan hanya pada mata pelajaran seni budaya, tetapi pada mata

pelajaran yang lainnya.

1.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan kesimpulan atas hasilnya, maka peneliti akan mencoba

mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berkut:

1. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya tidak menganggap remeh suatu pembelajaran. Akan lebih baik jika siswa juga berperan aktif dalam proses pembelajaran agar terjadinya diskusi dan proses pembelajaran dapat mencapai sebuah tujuan. Minat dan motivasi siswa juga harus

lebih ditingkatkan lagi biarpun belajar di rumah secara daring tetapi

bukan berarti mengabaikan peroses pembelajaran.

Prity Mellisa, 2022

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Perlu adanya peningkatan kualitas lembaga pendidikan yang ada, terutama pendidik di sekolah untuk saling membantu dalam perencanaan proses pembelajaran, jika ada pendidik yang mempunyai permasalahan.

3. Bagi Orang tua

Para orang tua perlu meningkatkan pengawasan serta bimbingan terhadap anak-anaknya dalam proses pembelajaran supaya terdapat peningkatan minat dan motivasi belajar siswa untuk membantu pengawasan pada proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran daring.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, masih banyak siswa yang sangat kurang dalam minat dan motivasi belajar selain dari penerapan proses pembelajaran diatas atau dapat dikatakan masih banyak masalah lain yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai penerapan dan pemanfaatan baik itu video tutorial vokal ataupun video pembelajaran lainnya yang diambil dari kanal YouTube untuk proses pembelajaran.